

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep pembuatan karya diambil dari mengulik cerita di balik tarian Turonggo Yakso Trenggalek. Turonggo Yakso adalah kesenian *jaranan* yang berawal dari daerah Dongko yang terinspirasi dari upacara adat setelah panen hasil pertanian. Masyarakat Dongko menyebutnya dengan Upacara *Baritan*. *Baritan* berasal dari kata “bubar ngarit tanduran”, ‘setelah panen saatnya menanam kembali’. Upacara *Baritan* merupakan wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hasil pertaniannya melimpah. Gerakan-gerakan yang ada pada tari Turonggo Yakso menceritakan kegiatan para petani di lahan persawahan mulai dari mengolah lahan, menanam padi, memupuk tanaman padi, membasmi hama yang menyerang tanaman padi, memanen tanaman padi hingga diadakannya peggelaran tari Turonggo Yakso sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas melimpahnya hasil panen.

Proses menciptakan motif batik dari mengulik cerita di balik tarian Turonggo Yakso Trenggalek pada kain panjang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu melihat objek secara nyata, melihat tarian Turonggo Yakso secara langsung, melakukan tahap persiapan dari berbagai sudut pandang hingga mendapatkan hasil motif cerita di balik tarian Turonggo Yakso Trenggalek. Selanjutnya membuat beberapa sketsa alternatif, kemudian dipilih 6 sketsa terpilih untuk diwujudkan dalam bentuk kain panjang batik dengan teknik batik tulis dan teknik pewarnaan tutup celup maupun *colet*. Membuat batik tulis membutuhkan kesabaran dan ketelitian agar mendapatkan hasil batik yang indah. Cara ini dilakukan secara manual sehingga dalam pembatikan dapat mengalami kendala yang tidak dapat diprediksi. Seperti dalam proses pencantingan besar kecilnya klowongan yang tidak konsisten atau

pencantingan yang tidak tembus sampai belakang, saat membatik malam juga dapat menetes pada kain sehingga mengharuskan untuk di *joos* (penghilangan malam dengan cara kain dibasahi dengan air terlebih dahulu, lalu ujung sendok yang sudah dipanaskan di gosokkan ke malam yang menetes). Oleh karena itu, dalam pembuatan karya ini banyak kesalahan yang tidak terduga terjadi dalam proses pengerjaan dan adapun banyak cara yang dilakukan untuk menemukan solusinya dalam menyelesaikannya. Sebelum mulai membatik desain harus dibuat dalam skala 1:1 kemudian lanjut klowong, isen-isen, mewarna, nembok, dan pelorodan. Zat warna yang digunakan yaitu zat warna sintesis *naphthol*, remasol dan indigosol. Proses pewarnaan juga mengalami kendala pada pewarnaan gradasi harus benar-benar lebih hati-hati karena butuh konsentrasi dan kecepatan dalam pencampuran warna pada kain yang dilakukan pada saat warna itu basah. Jika warna yang digunakan untuk gradasi sudah kering, maka akan tampak seperti 2 warna yang terpisah.

Karya yang dihasilkan dari konsep mengulik cerita di balik tarian Turonggo Yakso Trenggalek berupa karya kain panjang batik. Karya kain panjang batik tersebut mengalami proses yang sangat panjang hingga menjadi sebuah karya yang indah mengandung makna disetiap karyanya.

B. Saran

Proses berkarya membutuhkan kesabaran dan ketekunan dalam tahap pembuatan, pencarian sketsa, perwujudan sampai proses finishing. Membuat karya yang sesuai dengan keinginan tidak bisa dilakukan dengan instan, harus dikerjakan melalui berbagai tahapan dan proses yang cukup lama sebelum tercapai ke dalam wujud yang sesuai dan sempurna. Persiapan yang matang akan bahan dan alat yang akan digunakan serta manajemen waktu juga berperan penting dalam terwujudnya karya yang akan dibuat. Jika mengabaikan hal-hal tersebut, proses berkarya akan berantakan dan menjadikan karya jauh dari yang diinginkan. Dalam berkarya, perupa harus konsisten, teliti, dan disiplin bila ingin mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang dibayangkan dan diharapkan. Penulis sendiri juga telah mengalami

dan menyadari betapa pentingnya hal-hal tersebut dalam berkarya. Kendala-kendala yang terjadi selama proses pembuatan karya ini memberikan pelajaran untuk penulis terutama, kemudian untuk pembaca agar tidak mengulang kesalahan-kesalahan yang dihadapi dalam berproses, sehingga kita sudah mempunyai trik untuk membuat karya selanjutnya dari proses penciptaan yang sudah dijalankan. Dengan karya batik tulis ini, bertujuan untuk mengajak masyarakat agar ikut andil dalam pelestarian kearifan lokal yang ada di sekitar lingkungannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, Anak Agung Made. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni.
- Djumena, S.Nian. 1990. *Batik dan Mitra*. Jakarta: Djambatan
- Misbahus, Surur. 2013. *Turonggo Yakso: Berjuang Untuk Sebuah Eksistensi*. Trenggalek: Syafnipress.
- Soedarso, S.P. 2006. *Trilogi Seni Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara: Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia*, Cetakan I, Semarang: Penerbit Dahara Prize.
- Supriono, Primus. 2016. *THE HERITAGE OF BATIK – Identitas Pemersatu Kebanggaan Bangsa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Susanto, S.K Sewan. 1973. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I.
- Gustami, SP. 2004. *Proses Penciptaan Seni Kriya “Untaian Metodologis”*.
- Herdiansyah, Awang. 2021. *KUTAI DALAM TIPOLOGI ARSITEKTUR*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Iwan, Acep Saidi. 2008. *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Yogyakarta: Isaacbook.
- Indriani, Kharisma Wita. 2019. *Bentuk Pertunjukan Turangga Yakso Purwo Budoyo dalam Festival Jaranan Trenggalek Terbuka Tahun 2018 di Kabupaten Trenggalek*. dalam S1 Thesis Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Yuliarma. 2016. *The Art of Embroidery Designs*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Popular Gramedia).
- Pamrih dan Supriyanto. 2021. dalam Wawancara Pribadi dengan tokoh adat dan pencetus tari Turonggo Yakso, Dongko, Trenggalek, Jawa Timur, pada tanggal 2 Februari 2021.

DAFTAR LAMAN

Instagram @batik_sutoyoslamet, diakses 24 Juni 2021 pukul 14.15 WIB.

<https://artsandculture.google.com/asset/kain-panjang-901-sutoyo-slamet/>, diakses
12 Oktober pukul 21.27 WIB.

